

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh *financial distress*, komisaris independen dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak dengan pertumbuhan penjualan sebagai variabel moderasi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. *Financial Distress* berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa *financial distress* yang tinggi akan meningkatkan tindakan penghindaran pajak.
2. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dewan komisaris independen masih tidak mampu untuk menekan praktik penghindaran pajak.
3. Manajemen Laba tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan semakin tinggi manajemen laba perusahaan akan cenderung berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak.

4. Pertumbuhan Penjualan memperlemah hubungan antara *Financial Distress* terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan meskipun mengalami *financial distress* dapat menyebabkan tindakan penghindaran pajak namun pertumbuhan penjualan tidak dapat memperkuat dalam tindakan penghindaran pajak.
5. Pertumbuhan Penjualan memperlemah hubungan antara Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa komisaris independen tidak mampu menekan penghindaran pajak namun pertumbuhan penjualan juga tidak dapat memperkuat penghindaran pajak.
6. Pertumbuhan Penjualan memperlemah hubungan antara Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2021. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manajemen laba semakin rendah tindakan penghindaran pajaknya namun pada pertumbuhan penjualan tidak dapat memperkuat dalam tindakan penghindaran pajak.

## **5.2 Saran**

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan, berikut beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor lainnya sebagai objek penelitian, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil yang diperoleh.
2. Disarankan untuk memperhatikan faktor dan mempertimbangkan pengaruh dari variabel *financial distress*, komisaris independen, dan manajemen laba dan beberapa variabel lain yang dianggap mampu mempengaruhi keputusan perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak sebelum mengambil keputusan.
3. Diharapkan perusahaan membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan untuk melakukan praktik penghindaran pajak.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat untuk menggunakan proksi lainnya diluar model penelitian ini yang dapat mendeteksi terjadinya penghindaran pajak secara akurat.